

## V. KESIMPULAN

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang aspek pemeliharaan ternak kerbau di Nagari Tapakis Kabupaten Padang Pariaman dapat disimpulkan bahwa:

1. Peternak kerbau di Nagari Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman pada umumnya berusia produktif (86%). Peternak umumnya berjenis kelamin laki-laki (30%). Tingkat pendidikan peternak dominannya SD/sederajat (72%). Pekerjaan umumnya sebagai petani (56%). Jumlah anggota keluarga kebanyakan berkisar antara 1-6 orang (54%). Jumlah ternak kerbau yang dipelihara peternak berkisar antara 1-5 (84%) dan pengalaman beternak >10 tahun (52%).
2. Aspek pemeliharaan peternak kerbau di Nagari Tapakis disimpulkan bahwa pengetahuan tentang pemeliharaan ternak kerbau kurang memenuhi standar yang ditetapkan oleh Ditjen Peternakan (1992). Skor yang didapat dari penerapan aspek pemeliharaan ternak kerbau di Nagari Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman yaitu 40,53%, skor ini dikategorikan kurang karena berada dibawah 60%, adapun uraiannya meliputi: bibit/reproduksi 23,54%, pakan 44,65%, tatalaksana pemeliharaan 51,50%, perkandangan 33,00% serta kesehatan dan penyakit 49,90%.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis, diharapkan peternak lebih menambah pengetahuan dan keterampilan beternak dengan cara membaca panduan beternak kerbau yang baik karena pengetahuan dalam beternak kerbau masih rendah. Dinas pertanian setempat hendaknya lebih menggiatkan dan memperbanyak program penyuluhan kepada peternak tentang cara pemeliharaan ternak kerbau yang lebih baik dan benar. Sehingga produktivitas, efisiensi dan kualitas ternak kerbau dapat ditingkatkan, usaha dalam pengembangan ternak kerbau dapat berkembang lebih baik lagi kedepannya serta untuk menjaga kelestarian dan menurunkan angka kematian ternak. Sehingga kedepannya diharapkan populasi ternak kerbau meningkat dan angka kematian ternak kerbau menurun.

